

# GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
u	BISNIS INDONESIA	1	12-8-2002

## Sekretaris DKPP jabat preskom Chandra Asri

JAKARTA (Bisnis): Seluruh tahapan restrukturisasi utang PT Chandra Asri Petrochemical Center (CAPC) saat ini dihabiskan berhasil dirampungkan sepenuhnya, sementara dalam susunan komisaris dan direksi baru keberadaan pemerintah diwakili sekretaris Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina (DKPP).

Sumber *Bisnis* mengungkapkan bahwa pergantian direksi perusahaan olefin itu dilakukan berdasarkan pada keputusan rapat umum pemegang saham yang dilangsungkan pada awal pekan lalu (5 Agustus)."

Pada susunan komisaris yang baru, keberadaan pemerintah di Chandra Asri ditandai dengan penempatan Sekretaris Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina (DKPP), Maiziar Rahman sebagai Presiden Komisaris di CAPC.

Sementara posisi presiden direktur perusahaan itu berganti dari Gerard Yakobus ke Loeki S. Putra. Sebelumnya Loeki adalah direktur pada salah satu anak perusahaan milik Prajogo Pangestu. Sementara Gerard Yakobus selanjutnya menduduki jabatan komisaris PT CAPC.

"Kami yakin perubahan komposisi komisaris dan direksi PT CAPC akan dapat semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Ibu Loeki sendiri sebenarnya juga bukan orang baru di Chandra Asri karena sudah mengikuti perkembangan perusahaan setidaknya sejak ti-

ga tahun lalu," ungkap sumber.

Dilihat dari sisi jumlah, dia mengatakan sama sekali tidak terjadi perubahan.

Dari tujuh anggota komisaris PT CAPC, dua orang berasal dari BPPN, tiga orang dari IPIC, dan dua lainnya dari JIPIC.

Ketika dikonfirmasi *Bisnis*, Wakil Presdir PT CAPC Leo Mulyadi membenarkan adanya perubahan susunan jajaran komisaris dan direksi di perusahaan itu. Leo merupakan direksi lama yang menjabat kembali sebagai salah satu direktur Chandra Asri pada periode kali ini.

### Utang selesai

Sementara itu, menyinggung tentang selesainya restrukturisasi utang di pusat olefin itu, mantan presdir PT CAPC Gerard Yakobus mengatakan pihaknya saat ini merasa puas karena proses tersebut telah selesai dengan tuntas dan sempurna.

"Dari 21 obligor besar, Chandra Asri merupakan perusahaan pertama yang berhasil merampungkan restrukturisasi utang."

Berkaitan dengan rencana pasokan nafta dari Pertamina ke Chandra Asri, Gerard mengakui gagasan tersebut sebetulnya sudah lama direncanakan baik oleh pemerintah maupun Chandra Asri.

"Rencana itu baru dimatangkan akhir-akhir ini karena sebelumnya pemerintah tentu mempunyai beberapa prioritas lainnya terlebih dulu." (trd)